

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting, dalam penyelenggaraan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, dimana tenaga perawat menempati proporsi terbesar dibanding tenaga kesehatan lain dan merupakan tenaga profesional yang paling lama kontak dengan pasien. Salah satu bentuk pelayanan keperawatan yang diberikan di Rumah sakit adalah pelayanan Keperawatan di Ruang Instalasi Gawat Darurat (Aditama, 2020).

Instalasi Gawat Darurat merupakan salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pertolongan pertama dan sebagai jalan pertama masuknya pasien dengan kondisi gawat darurat. Banyaknya pasien yang datang di IGD membuat perawat harus memilah `pasien dengan cepat dan tepat sesuai prioritas bukan berdasarkan nomor antrian. Oleh karena itu dalam penanganan pasien di IGD dilakukan Sistem Triase yaitu pemilahan pasien berdasarkan label sesuai dengan kondisi pasien. (Sutawijaya, 2021).

Triase adalah pengelompokan pasien berdasarkan ada tidaknya gangguan *airway*, *breathing*, dan *circulation* sesuai dengan sarana, sumberdaya manusia dan apa yang terjadi pada pasien (Siswo, 2021). Sistem triase yang sering di gunakan dan mudah dalam mengaplikasikanya adalah menggunakan START (*Simple triage and rapid treatment*) yang pemilahanya

menggunakan warna. Warna merah menunjukkan prioritas tertinggi yaitu korban yang terancam jiwa jika tidak segera mendapatkan pertolongan pertama. Warna kuning menunjukkan prioritas tinggi yaitu korban moderete dan emergent. Warna hijau yaitu korban gawat tetapi tidak darurat meskipun kondisi dalam keadaan gawat ia tidak memerlukan tindakan segera. Terakhir adalah warna hitam adalah korban ada tanda-tanda meninggal (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pasien dengan kategori label hijau dan kuning berdasarkan prioritas dapat ditunda penanganannya dalam waktu kurang dari 30 menit karena perawat fokus pada prioritas pasien label merah. Namun perawat terkadang tidak memberikan informasi kepada keluarga pasien sehingga keluarga mempunyai harapan terhadap pelayanan yang cepat. Pada pasien dengan kategori label kuning cenderung mengalami kecemasan pada keluarga pasien dikarenakan penundaan penanganannya (Tumbuan et al., 2019) Kurangnya pemahaman keluarga pasien tentang penatalaksanaan pelayanan triase oleh perawat di ruang IGD berpengaruh terhadap kondisi psikologis keluarga pasien.

Peningkatan pemahaman pasien label kuning tentang pelayanan triase dapat dilakukan perawat untuk mengurangi kecemasan yang muncul melalui penjelasan pada pasien tersebut. Maka dari itu pemahaman pasien sangat penting tentang tindakan perawat berdasar labeling. Pemahaman pasien label kuning seharusnya bukan sekedar tahu tetapi bisa memahami sehingga pasien menyadari akan kondisinya yang ahirnya dapat menurunkan tingkat

kecemasan pasien.

Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon merupakan salah satu rumah sakit swasta terbesar di Kota Cirebon yang menjadi tujuan rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama yang ada di Kota Cirebon. Berdasarkan data rekam medis yang diperoleh pada saat studi pendahuluan pada tanggal 17 Januari 2024, diketahui jumlah pasien yang masuk ke IGD pada Tahun 2023 adalah sebesar 20.630 pasien dengan jumlah pasien label kuning sebanyak 11.901 pasien atau 57,69% dari seluruh kunjungan pasien ke IGD. Jumlah rata-rata seluruh pasien yang berkunjung ke IGD sebesar 50 per hari sedangkan pasien label kuning rata-rata kunjungan sebesar 30 per hari.

Tingginya angka kunjungan di IGD Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon, baik oleh pasien dengan kondisi yang urgent maupun non-urgent, menjadi penyebab utama keadaan *over crowded* di IGD sehingga prioritas tertinggi yakni pasien dengan kondisi gawat darurat yang disertai gangguan pada *airway, breathing, circulation* yang diberi label warna merah. Prioritas kedua yakni pasien dengan kondisi pasien gawat tapi tidak darurat dan darurat tapi tidak gawat masuk ke label kuning. Prioritas ketiga kondisi kegawatdaruratan minimal yaitu pasien tidak gawat tidak darurat masuk ke label hijau.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur kepada keluarga pasien label kuning di IGD Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon pada tanggal 17 Januari 2024 didapatkan hasil 5 (lima) keluarga

pasien label kuning dimana pasien dalam keadaan sadar dan kooperatif ketika dilakukan wawancara di IGD RS Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon, seluruh keluarga pasien tersebut mengatakan khawatir dengan kondisi anggota keluarganya akibat sakit yang dideritanya, di tambah dengan lamanya menunggu karena belum dapat tindakan lebih lanjut. Dari seluruh keluarga pasien tersebut mengatakan kurang tahu tata cara penanganan berdasarkan triase di IGD. Sehingga keluarga pasien hanya berserah diri dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh perawat triase, keluarga pasien pun mengatakan khawatir dan gelisah karena merasa tidak mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Berdasarkan dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti dalam studi penelitian tentang “Pemahaman Pelaksanaan Triase Pada Keluarga Pasien Label Kuning di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada pemahaman pelaksanaan triase pada keluarga pasien label kuning di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemahaman pelaksanaan triase dengan kecemasan pada keluarga pasien label kuning di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pemahaman pelaksanaan triase pada keluarga pasien label kuning di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan terhadap peningkatan pemahaman pelaksanaan triase sehingga dapat menurunkan kecemasan keluarga pasien label kuning.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institut Teknologi Dan Kesehatan Mahardika

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi intitusi pendidikan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi Keperawatan sebagai data pendukung bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Bagi Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan edukasi tentang triase.

3. Bagi Keluarga Pasien Label Kuning

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan keluarga pasien mendapatkan informasi dan bertambah pengetahuannya tentang penanganan pasien berdasarkan triase di IGD.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki persamaan dan perbedaan dari tiga (3) penelitian yang terdahulu mengenai judul, tujuan, desain penelitian, populasi, sampel, instrumen serta teknik analisa penelitian tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian Kholifah (2021) dengan judul Analisis persepsi triase pada keluarga pasien di Instalasi gawat darurat RSUD Panembahan Sinopati Bantul. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran persepsi keluarga pasien tentang triase di IGD. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi dan sampel sebagai obyek penelitian adalah keluarga pasien, instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara dan analisa data regresi sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel dependen penelitian dan design penelitian sedangkan perbedaan penelitian adalah analisa data bivariat memakai uji analisis *chi square* dan variabel independen.

2. Pada penelitian I Gede (2021) dengan judul Hubungan pengetahuan pasien tentang triase IGD dengan kecemasan pasien di ruang IGD RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan pasien tentang triase IGD dengan kecemasan pasien di ruang IGD RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan *study korelasi*. Populasi dan sampel penelitian pasien di IGD. Uji analisis yang digunakan adalah *rank spearman*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel dependen penelitian dan design penelitian sedangkan perbedaan penelitian adalah analisa data bivariat memakai uji analisis *chi square* dan variabel independen.

3. Wibowo Tahun 2020 dengan judul penelitian pengetahuan tentang triase pada keluarga pasien IGD RSUD Kabupaten Sorong. Tujuan penelitian mendapatkan gambaran pengetahuan keluarga pasien IGD tentang triase pada keluarga pasien IGD RSUD Kabupaten Sorong. Populasi dan sampel penelitian adalah keluarga pasien, jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan uji analisis *rank spearman*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel dependen penelitian dan design penelitian sedangkan perbedaan penelitian adalah analisa data bivariat memakai uji analisis *chi square* dan variabel independen.